

MAKNA SIMBOL GERAK TARI JEPIN LANGKAH PENGHIBUR PENGANTIN DI KOTA PONTIANAK KALIMANTAN BARAT

Rahayu Kurnia Rizki, Imma Fretisari, Regaria Tindarika

Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan

Email:rahayukurniarizki21@gmail.com

Abstract

This research was motivated to describe a complete data and information about the “Jepin dance” Bride comforter. This is based on the fact that this dance’s motion symbol meanings are undiscovered by the written document. Therefore this research aims to describe The Meaning of “Jepin Dance’s” Motion Symbol for the Bride Comforter in the form of written documents, and pictures. This research uses descriptive analysis method in a qualitative form and uses a semiotic approach and dance ethnology approach. The the respondent in this research were artist knew about the Jepin dance for the Bride Comforter in Pontianak, West Kalimantan. Based on the analysis of the data it was concluded that the meaning of Jepin dance motion for the Bride Comforter in Pontianak, West Kalimantan as follows: The Jepin motion Bride comforter Dance is a form group dance. There are three types, namely the Longitude Hanging Step, the Hanging Crunch Step Hanging and the Hanging Moon Scatter Step, each of which has its own meaning and philosophy.

Keywords: Jepin Dance Brides comforter, Meaning of Motion

PENDAHULUAN

Tari Jepin Langkah Penghibur Pengantin ini diperkenalkan pada masa pemerintahan Belanda. Tokoh tari atau guru pertama dari Tari Jepin langkah penghibur pengantin ini bernama Unggal Jais yang berasal dari Desa Tanjung Bunga Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat. Pada zaman dahulu, saat ada acara pesta pernikahan, mempelai pengantin pria dan wanita duduk di kursi pengantin yang telah disiapkan dan dihibur oleh beberapa kesenian seperti silat dan *tanjidor*. Adanya hiburan tersebut kedua mempelai pengantin pun masih terasa canggung saat duduk di kursi pelaminan, kemudian muncul ide kreatif oleh para seniman terdahulu untuk membuat jenis hiburan baru. Akhirnya terciptalah tari Jepin Langkah Penghibur Pengantin.

Tari Jepin Langkah Penghibur Pengantin tergolong dalam bentuk tari kelompok. Untuk jumlah penari dalam Tari Jepin Langkah Penghibur Pengantin ini tidak ada penentuan. Biasanya tari ini ditarikan dengan jumlah penari 8 atau 12 orang. Berdasarkan

gendernya, dulu Tari Jepin Langkah Penghibur Pengantin ditarikan oleh kaum pria saja, namun seiring perkembangan zaman wanita boleh ikut menarikannya tanpa rentang usia. Dikarenakan pada masa itu wanita dilarang untuk memperlihatkan gerak-gerik bentuk tubuhnya. Apalagi dilihat dari kondisi zaman penjajahan kaum wanita sangat dijaga bahkan jarang sekali keluar dari tempat tinggalnya, karena takut ada pelecehan dari kaum penjajah terhadap wanita-wanita tersebut. Dan Tari Jepin Langkah Penghibur Pengantin ini sifat gerakannya lembut maka dari itu sekarang wanita boleh menarikannya.

Gerak merupakan bagian unsur primer dalam tari yang sangat berperan. Dari gerak tangan, kaki, badan, dan kepala sehingga dapat menjadi satu tari yang utuh untuk dinikmati oleh penonton yang melihatnya. Dari bagian-bagian gerak yang ada sampai saat ini sudah dikembangkan oleh Bapak M. Yusuf Dahyani pada tahun 1960-an di Kota Pontianak yang sekarang menjadi ahli waris dari kesenian tradisi tersebut. Faktor usia

yang tidak bisa mengingat gerak semula akhirnya dilakukan pengembangan dan diperhalus lagi sebab gerakan zaman dahulu itu sangat kaku. Adanya hal tersebut tidak berpengaruh terhadap fungsi dan ciri khas dari Tari Jepin Langkah Penghibur Pengantin. Ada beberapa gerak yang ada di dalam tari Jepin Penghibur Pengantin. Gerak ini biasa disebut oleh para seniman dengan "langkah". Terdapat beberapa langkah dalam tari Jepin Langkah Penghibur Pengantin antara lain, Langkah Bujur Gantung, Langkah Serong Gersik Gantung dan Langkah Pencar Bulan Gantung.

Tari Jepin Langkah Penghibur Pengantin memiliki ciri khas tersendiri. Adapun selain keunikan dari gerakannya, tari Jepin Langkah Penghibur Pengantin tidak hanya dapat ditarikan dalam upacara pernikahan saja. Walaupun dilihat dari judul (Langkah Penghibur Pengantin), tarian ini tidak hanya ditarikan untuk pengantin saja tetapi boleh ditarikan dalam jenis hiburan rakyat lainnya. Beberapa penjabaran di atas merupakan alasan peneliti lebih memfokuskan penelitian mengenai makna simbol gerak tari Jepin Langkah Penghibur Pengantin. Adapun makna simbol dari gerak erat kaitannya dengan fungsi dari sebuah pertunjukan. Dalam hal ini peneliti menganalisis lebih dalam mengenai makna simbol gerak tari Jepin Langkah Penghibur Pengantin yang memiliki fungsi tari tontonan karena tarian ini sudah dikemas dengan rapi sehingga dinikmati untuk masyarakat umum yang menyaksikan tarian ini.

Dengan mengetahui makna dari sebuah gerak akan memperkaya pengetahuan peneliti tentang adanya makna yang mengandung istilah atau filosofi kehidupan yang dikaitkan dengan gerak dan diciptakan oleh petuah/nasihat di zaman dulu, tetapi memiliki makna dan tujuan tertentu.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis yang menggambarkan dengan apa adanya tentang data yang ada di lapangan pada saat penelitian ini dilakukan tanpa

rekayasa. Metode penelitian yang akan digunakan penelitian ini adalah penelitian deskriptif analisis. Menurut Sugiyono (2008:105) metode deskriptif analisis merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini penyajian data maupun langkah analisis data serta kesimpulan yang akan disampaikan yaitu dalam bentuk kalimat-kalimat. Menurut Maryani, (2005:60) data penelitian kualitatif bisa berupa tulisan, rekaman serta ujaran serta lisan, gambar, angka, pertunjukan, relief-relief, dan berbagai bentuk data lain yang bisa ditransposisikan sebagai teks. Jadi hasil penelitian ini akan disampaikan dalam bentuk kalimat-kalimat yang mudah dipahami dan dimengerti.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan Semiotika dan Etnologi Tari. Dalam analisis semiotika menurut Langer (2008:103) Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda, berupa perangkat atau simbol yang kita gunakan dalam hubungan manusia. Pendekatan semiotika bertujuan untuk menganalisis atau mengkaji tanda-tanda tentang realitas yang tampak. Menurut Masunah dan Narawati (2003:51) Etnologi Tari yang defenisikan sebagai pengkaji ilmiah tentang tari mengenai segala hal penting yang terkait kebudayaan, fungsi-fungsi keagamaan atau simbolismenya, atau bahkan juga kedudukannya dalam masyarakat. Alasan peneliti menggunakan Semiotika tari dan Etnologi tari dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara makna gerak tari Jepin Langkah Penghibur Pengantin terhadap kebudayaan

yang ada di Kota Pontianak dan membantu peneliti dalam mengkaji tanda-tanda atau simbol yang terdapat dalam makna gerak tari Jepin Langkah Penghibur Pengantin.

Penelitian ini dilakukan di Kota Pontianak, alasan peneliti memilih penelitian di tempat tersebut karena merupakan kediaman narasumber utama yang mengetahui tari Jepin Langkah Penghibur Pengantin. Adapun juga Kota Pontianak merupakan tempat berkembangnya tari Jepin Langkah Penghibur Pengantin dan beliau merupakan salah satu seniman penerusnya yang masih ada. Alamat tempat penelitian ini di Jalan Sungai Jawi Luar Gang Fatanah 1 Kota Pontianak. Waktu yang di tempuh dari Kampus 2 FKIP Untan ke Jalan Sungai Jawi Gang Fatanah 1 ialah 12 menit dengan menggunakan sepeda motor. Jarak yang di tempuh dari Kampus 2 FKIP Untan ke Jalan Sungai Jawi Gang Fatanah 1 sejauh 5 km dengan kecepatan 25 km/jam.

Untuk memperoleh data yang dapat mengungkapkan masalah dari suatu penelitian, maka harus memilih teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun pengumpulan data yang peneliti gunakan, yaitu (1) Teknik Observasi Menurut Sudaryono (2017:216) Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipatif, dimana penulis terjun langsung ke lokasi penelitian dan tatap bertatap muka kepada narasumber yang berada di lokasi tempat peneliti melakukan observasi serta ikut dalam kegiatan-kegiatan dan mencatat tentang data-data serta informasi mengenai makna gerak tari jepin Langkah Penghibur Pengantin.

(2) Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2008:72). Teknik wawancara terbagi tiga yaitu: wawancara terstruktur, wawancara semistruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Adapun dalam penelitian ini menggunakan wawancara semistruktur dimana di dalam

pelaksanaannya telah diatur sedemikian rupa dengan membuat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan langsung kepada narasumber, namun dalam melaksanakan wawancara peneliti tidak terpaku terhadap daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sejak awal. Peneliti bisa menanyakan hal-hal baru yang tidak diduga saat proses wawancara. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengenai tentang makna gerak tari Jepin Langkah Penghibur Pengantin. Dari hasil wawancara dengan seorang pelaku seni yaitu Bapak M. Yusuf Dahyani, Bapak Anwar Djafar, Abang Hendry Jurnawan, peneliti sangat terbantu dalam penelitian ini.

(3) Teknik Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Menurut Ratna (2010:234) teknik dokumentasi berkaitan dengan sumber terakhir, interaksi bermakna antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, interaksi internal dalam diri sendiri, seperti hasil karya baik ilmiah atau non ilmiah, karya seni, dan berbagai bentuk catatan harian lainnya. Dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa foto dalam peragaan gerakan tari serta membaca dan memahami tanda-tanda yang terkandung dalam gerakan Tari Jepin Langkah Penghibur Pengantin. Serta catatan-catatan selama penelitian berlangsung. Selama penelitian berlangsung peneliti mengunggah dokumentasi berupa video tari Jepin Langkah Penghibur Pengantin di youtube pada tanggal 6 Desember 2019.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tari jepin langkah penghibur pengantin

Ada beberapa gerak yang ada di dalam tari Jepin Penghibur Pengantin. Gerak ini biasa disebut oleh para seniman dengan "langkah". Terdapat beberapa langkah dalam tari Jepin Langkah Penghibur Pengantin antara lain, Langkah Bujur Gantung, Langkah Serong Gersik Gantung dan Langkah Pencar Bulan Gantung.

Tari Jepin Langkah Penghibur Pengantin memiliki ciri khas tersendiri. Adapun, selain keunikan dari gerakannya, tari Jepin Langkah

Penghibur Pengantin tidak hanya dapat ditarikan dalam upacara pernikahan saja. Walaupun dilihat dari judul (Langkah Penghibur Pengantin), tarian ini tidak hanya ditarikan untuk menghibur pengantin saja tetapi boleh ditarikan dalam jenis hiburan rakyat lainnya. Setiap ragam gerakannya, tari Jepin Langkah Penghibur Pengantin memiliki keunikan, yaitu langkah kaki yang menggantung seperti tidak menapak dilantai.

Setiap nama gerak dari tari Jepin Langkah Penghibur Pengantin ini ada kata gantung yang memiliki arti yaitu sesama makhluk hidup tidak bisa hidup sendiri dan saling membutuhkan. Keunikan lainnya di setiap ragam gerak juga terdapat penghubung dari setiap pergantian ragam gerak seperti salam penghormatan kepada pengantin dan tamu, serta keluar masuk untuk memulai dan mengakhiri dari tarian ini.

Deskripsi ragam gerak tari jepin langkah penghibur pengantin

Peneliti mendeskripsikan secara rinci penjabaran gerak Tari Jepin Langkah Penghibur Pengantin kemudian akan dianalisis makna yang terkandung di dalamnya. Pertama, Gugus masuk panggung (hitungan 1-2). Posisi kedua tangan lurus ke sudut/serong kanan dengan level rendah. Sedangkan bentuk telapak tangan membuka di level atas dengan jari-jari tangan yang ditutup. Posisi tungkai atas serong depan kanan level bawah, tungkai bawah serong belakang kiri level bawah, kaki kanan serong depan kanan level sedang. Posisi tungkai kiri serong belakang kiri level bawah, tungkai bawah serong belakang kiri level bawah, kaki kiri serong depan kiri level sedang. Gerak ini dilakukan bergantian dengan arah hadap serong kanan dan serong kiri. (Posisi badan yang membungkuk/merendah dengan arah hadap serong mengikuti arah tangan.

Kedua, Gugus masuk panggung (hitungan 3-4). Posisi kedua telapak tangan menyatu/mengatup lalu menyentuh salah satu bagian pipi. Lengan atas kanan samping kanan level sedang, lengan bawah kanan serong depan kiri level atas, punggung serong belakang kanan level atas. Lengan

atas kiri serong depan kanan level atas, lengan bawah kiri serong belakang kanan level atas. Tungkai atas kanan serong depan kanan level bawah, tungkai bawah kanan serong belakang kiri level bawah, kaki kanan serong depan kiri level bawah. Tungkai atas kiri ke depan level bawah, tungkai bawah kiri belakang kiri level bawah, kaki kiri serong depan kiri level sedang.

Ketiga, Gerak memberi salam. Posisi tangan menyatu. Dengan lengan atas serong depan kanan level bawah, lengan bawah serong depan kiri level atas, punggung tangan samping kanan level atas. Lengan atas kiri serong depan kiri level bawah, lengan bawah serong depan kanan level atas. Tungkai atas kanan serong depan kanan level bawah, tungkai bawah kanan serong belakang kiri level bawah, kaki kanan serong depan kanan level sedang. Tungkai atas kiri serong depan kiri level bawah, tungkai bawah kiri serong belakang kanan level bawah, kaki kiri serong depan kiri level bawah.

Keempat, Gerak penghormatan. Dengan posisi lengan atas kanan serong depan kanan level bawah, lengan kanan bawah samping kiri level sedang. Lengan atas kiri serong depan kiri level bawah, lengan bawah kiri samping kanan level sedang. Sedangkan posisi tungkai atas kanan ditempat level bawah, tungkai bawah kanan ditempat level bawah, kaki kanan serong depan kanan level sedang. Tungkai atas kiri ditempat level bawah, tungkai bawah kanan ditempat level bawah, kaki kiri serong depan kiri level sedang.

Kelima, Gugus langkah variasi (hitungan 1-5). Hitungan 1-2 gerak lengan atas depan kanan level atas, lengan bawah depan kanan level atas. Lengan atas kiri serong belakang kiri level bawah, lengan bawah kiri. Tungkai atas kanan depan kanan level bawah, tungkai belakang bawah kanan belakang kanan level bawah, kaki kanan depan kanan level sedang. Pada hitungan 1-2 kaki kiri mundur kebelakang. Dengan posisi tungkai atas kiri belakang kiri level bawah, tungkai bawah kiri belakang kiri level bawah, kaki kiri serong depan kiri level sedang.

Gerak dilakukan pengulangan 3 kali sampai hitungan 5 hanya arah yang berbeda. Hitungan 5 tempo gerak berubah cepat dari hitungan 1.

Keenam, Gugus langkah variasi (hitungan 6-8). Hitungan 6 kaki kanan melangkah ke depan, kaki kiri diam. Lengan atas kanan serong belakang kanan level bawah, lengan bawah kanan serong belakang kanan level bawah. Lengan atas kiri serong depan kiri level bawah, lengan bawah kiri samping kanan level bawah. Tungkai atas kanan dan tungkai bawah kanan dengan posisi depan kanan level bawah, kaki kanan serong depan kanan level bawah. Tungkai atas kiri dan tungkai bawah kiri dengan posisi depan kiri level bawah, kaki kiri depan kiri level sedang. Gerak dilakukan pengulangan sebanyak 3 kali sampai hitungan 8. Tempo cepat dan tenaganya sedang.

Ketujuh, gugus langkah bujur gantung. gerak ini dilakukan dengan mundur ke belakang dan ke depan dengan bentuk posisi badan miring ke samping. Dengan posisi lengan atas kanan serong belakang kanan level bawah, lengan bawah kanan serong depan kanan level atas. Lengan atas kiri serong depan kiri level bawah, lengan bawah kiri serong belakang kanan level bawah. Tungkai atas kanan samping kanan level bawah, tungkai bawah kanan samping kiri level bawah, kaki kanan samping kanan level sedang. Tungkai atas kiri serong depan kanan level bawah, tungkai bawah kiri serong belakang kiri level bawah, kaki kiri serong belakang kanan level bawah.

Kedelapan, gugus langkah bujur gantung ke samping. Pada hitungan 1-2, dengan posisi lengan atas kanan samping kanan level bawah, lengan bawah kanan samping kanan level bawah. Lengan atas kiri serong belakang kiri level bawah, lengan bawah kiri serong depan kanan level bawah. Kaki kanan bergerak geser ke samping kanan, sedangkan kaki kiri tidak bergerak hanya ikut terbuka karena kaki kanan yang membuka. Posisi badan/torso tetap menghadap di tempat tidak bergerak.

Kesembilan, gugus langkah bujur gantung ke belakang. Badan dan muka tetap pada posisinya dengan menghadap depan, kaki kanan diam di tempat yang bergerak hanyalah kaki kanan yang berjalan ke samping kanan. Dengan posisi lengan atas kanan serong depan kanan level bawah, lengan bawah kanan samping kiri level bawah. Lengan atas kiri samping kiri level bawah, lengan bawah kiri samping kiri level bawah. Tungkai atas kanan dan tungkai bawah kanan dengan posisi depan kanan level bawah, kaki kanan serong depan kanan level bawah. Tungkai atas kiri dan tungkai bawah kiri dengan posisi depan kiri level bawah, kaki kiri depan kiri level sedang.

Kesepuluh, gugus langkah pencar bulan gantung. Posisi penari ke arah belakang (membelakangi pengantin) dengan posisi lengan atas kiri samping kanan level bawah, lengan bawah kiri samping kanan level bawah. Lengan atas kanan serong belakang kiri level bawah, lengan bawah kanan samping kanan level bawah. Gerak penari kesamping kanan kemudian kaki di tutup, posisi badan merendah. Posisi tungkai atas kiri belakang kanan level bawah, tungkai bawah kiri depan kanan level bawah, kaki kiri depan kanan level sedang. Tungkai atas kanan serong belakang kiri level bawah, tungkai bawah kanan serong depan kiri level bawah, kaki kanan serong belakang kiri level bawah.

Kesebelas, gugus langkah pencar bulan gantung ke belakang. Penari dari arah hadap belakang bergerak menuju ke depan, kemudian mundur dengan gerak kaki bersilang-silang dan loncat-loncat. Dengan posisi lengan atas kanan samping kanan level bawah, lengan bawah kanan samping kiri level bawah. Lengan atas kiri samping kiri level bawah, lengan bawah kiri samping kanan level bawah. Tungkai atas kanan serong depan kanan level bawah, tungkai bawah kanan serong depan kanan level bawah, kaki kanan serong depan kanan level sedang. Tungkai atas kiri depan kiri level bawah, tungkai bawah kiri depan kiri level bawah, kaki kiri depan kiri level bawah.

Kedua belas, gugus langkah pencar bulan gantung berputar. Lintasan penari melingkar atau berkeliling, kemudian kembali di posisi awal dengan arah hadap yang berbeda. Dengan posisi lengan atas kanan samping kanan level sedang, lengan bawah kanan samping kiri level atas. Lengan atas kiri samping kiri level bawah, lengan bawah kiri samping kanan level bawah. Tungkai atas kanan di tempat level bawah, tungkai ba tangan kanan ditempat level bawah, kaki kanan depan kanan level sedang. Tungkai atas kiri serong depan kanan level bawah, tungkai bawah kiri serong belakang kanan level bawah, kaki kiri serong depan kiri level bawah.

Ketiga belas, gugus langkah serong gersik gantung. Lintasan gerak penari membentuk lingkaran saat penari bertepuk tangan. Dengan posisi lengan atas kanan serong depan kanan level bawah, lengan bawah kanan serong belakang kiri level atas. Lengan atas kiri serong depan kiri level atas, lengan bawah kiri serong belakang kanan level bawah. Tungkai atas kanan depan kanan level bawah, tungkai bawah kanan depan kanan level bawah, kaki kiri depan kanan level sedang. Tungkai atas kiri serong depan kiri level bawah, tungkai bawah kiri serong depan kiri level bawah, kaki kiri serong depan kiri level bawah.

Keempat belas, gugus langkah serong gersik gantung ke serong. Gerak dilakukan maju selangkah arah serong, kemudian badan ke serong depan kiri. Dengan posisi lengan atas kanan serong depan kiri level bawah, lengan bawah kanan serong belakang kiri level bawah. Lengan atas kiri dan lengan bawah kiri serong belakang kiri level bawah. Tungkai atas kanan serong depan kiri level bawah, tungkai bawah kanan serong belakang kanan level bawah, kaki kanan serong depan kiri level bawah. Tungkai atas kiri serong depan kiri level bawah, tungkai bawah kiri serong belakang kanan level bawah, kaki kiri serong depan kiri level sedang.

Kelima belas, gugus langkah serong gersik gantung ke samping. Penari bergerak ke samping kanan dan samping kiri. Dengan

posisi lengan atas kanan samping kanan level atas, lengan bawah kanan ditempat level atas. Lengan atas kiri samping kiri level sedang, lengan bawah kiri samping kiri level bawah. Tungkai atas kanan serong depan kanan level bawah, tungkai bawah kanan serong belakang kiri level bawah. Tungkai atas kiri serong depan kanan level bawah, tungkai bawah kiri serong belakang kiri level bawah, kaki kiri serong depan kanan level sedang. Dilakukan secara bergantian. Jika ke arah samping kanan tangan kanan yang diatas, begitu juga sebaliknya.

Keenam belas, Gugus keluar panggung (hitungan 1-6). Lengan atas kanan serong depan kanan level bawah, lengan bawah kanan serong depan kanan level bawah. Lengan atas kiri serong depan kiri level bawah, lengan bawah kiri serong depan kiri level bawah. Tungkai atas kanan serong depan kanan level bawah, tungkai bawah kanan serong belakang kiri level bawah, kaki kanan serong depan kanan level bawah. Tungkai atas kiri serong depan kiri level bawah, tungkai bawah kiri serong belakang kanan level bawah, kaki kiri serong depan kiri level sedang. Dengan posisi badan yang merendah dan kepala menunduk.

Ketujuh belas, Gugus keluar panggung (hitungan 7-8 pertama). Badan normal lurus ke arah depan level sedang, kepala menghadap atas dengan muka ke arah atas. Lengan atas kanan serong depan kanan level sedang, lengan bawah kanan serong depan kanan level atas. Lengan atas kiri serong depan kiri level sedang, lengan bawah kiri serong depan kiri level atas. Tungkai atas kiri ditempat level bawah, tungkai bawah kiri ditempat level bawah, kaki kiri serong depan kiri level sedang. Tungkai atas kanan ditempat level bawah, tungkai bawah kanan ditempat level bawah, kaki kanan serong depan kanan level sedang.

Kedelapan belas, Gugus keluar panggung (hitungan 1-8 kedua). Lengan atas kanan serong depan kanan level bawah, lengan bawah kanan serong depan kanan level atas. Lengan atas kiri serong depan kiri level sedang, lengan bawah kiri serong depan kiri level sedang. Tungkai atas kanan

samping kanan level bawah, tungkai bawah kanan samping kiri level bawah, kaki kanan samping kanan level sedang. Tungkai atas kiri serong depan kanan level bawah, tungkai bawah kiri serong depan kanan level bawah, kaki kiri serong depan kanan level sedang. Gerakan diulang hingga keluar panggung secara bergantian.

Makna simbol gerak tari jepin langkah penghibur pengantin.

Pertama, gugus masuk panggung. Menurut narasumber pada simbol kedua tangan yang terbuka menggambarkan seperti mempersilahkan/menyerahkan siapa yang ingin datang/masuk ke dalam suatu acara. Dapat disimpulkan bahwa gerak gugus masuk panggung gerakan kedua tangan yang terbuka ialah dengan membuka kedua tangan sambil merendahkan badan, menandakan sikap sopan santun menghargai dan menghormati yang ditujukan kepada sesama manusia. gerak kedua tangan menyentuh pipi menggambarkan seperti menyenangi dengan datangnya para tamu, dan agar pasangan pengantin saling menyayangi. Dapat disimpulkan bahwa makna dari gugus masuk panggung yang gerakan tangan menyentuh pipi ialah pasangan suami istri harus saling menyayangi agar menjadi pasangan yang sakinah, mawaddah, warrahmah.

Kedua, gugus langkah variasi. Gerak memberi salam menggambarkan seperti memberi salam kepada kedua pengantin dan para tamu. Pada bagian gerak salam yang sedikit merengkuhkan badan, menundukkan kepala, menundukkan pandangan mata memiliki arti menunjukkan rasa hormat kepada sang pencipta yang menunjukkan rasa syukur yang kita panjatkan kepada Allah SWT. Gerak penghormatan menggambarkan seperti gerak memberi penghormatan kepada kedua pengantin dan para tamu-tamu

Ketiga, langkah pencar bulan gantung. Menurut bapak M. Yusuf Dahyani simbol pada posisi tangan seperti sudut lancip berada di bahu menggambarkan seperti orang yang sedang memikul beban berat, baik beban kehidupan maupun beban berupa benda. Dapat disimpulkan gerak langkah pencar

bulan gantung ini bahwa setiap manusia mempunyai masalahnya masing-masing dan Allah SWT pun tidak akan memberi cobaan yang diluar kemampuan umat-Nya. Maka dari itu kita sebagai umat-Nya tetap bersabar dan ikhlas dengan cobaan yang Allah berikan.

Keempat, langkah serong gersik gantung. Narasumber mengatakan bahwa simbol pada langkah serong gersik gantung ini dengan menggambarkan seolah-olah mengajak/mengambil penonton dan pengantin untuk melihat orang yang sedang menghiburnya terlihat dari gerakannya yang bertepuk tangan sembari berputar atau membuat lingkaran. Menurut peneliti makna dari gerakan ini adalah membuat orang lain atau yang melihat tarian ini terhibur dengan apa yang sudah ditampilkan. Sudah kita ketahui membuat orang lain terhibur/senang adalah perilaku yang baik dan mendapatkan pahala.

Kelima, langkah gugus keluar panggung. Simbol tangan seperti memohon menggambarkan sedang berdoa, agar apa yang disajikan dapat bermanfaat, dan semoga perjalanan hidup selalu dalam lindungan tuhan. Simbol gerak tangan *bekayo* menggambarkan gerak *bekayo* seperti gerak nelayan yang sedang berlayar di lautan/di sungai menggunakan sampan. Gerak ini melambangkan agar sepasang pengantin satu sama lain saling mengayomi dalam kehidupan sehari-hari. Mengayomi berarti melindungi, yang menunjukkan adanya rasa sayang, memiliki, bahagia, suka.

Keenam, langkah bujur gantung. Gerakan tangan yang mengalun/melambai menyimbolkan sebuah kehidupan yang harus kita imbangi ketika kita ingin melangkah untuk maju dan mengimbangi dengan kerja keras, berdoa dan berusaha dengan hal ini mempermudah kita untuk menjadi lebih baik. Terkait dengan simbol gerakan ini, pesan yang dapat disampaikan bahwa hidup itu maju kedepan dan pelajari masa yang sedang berjalan isilah dengan amal dan perbuatan. Menurut yang peneliti ketahui lurus artinya jalan yang lurus/benar, setiap orang memiliki

harapan dalam hidup untuk ke arah yang lebih baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data mengenai makna simbol gerak tari jepin langkah penghibur prngantin, yaitu Terdapat beberapa langkah dalam tari Jepin Langkah Penghibur Pengantin antara lain, Langkah Bujur Gantung, Langkah Serong Gersik Gantung dan Langkah Pencar Bulan Gantung. Sebelum ragam inti ada lagi yang namanya langkah variasi, dan ada juga tahto setiap akhir dari gerak inti. Berikut adalah nama-nama ragam yang terdapat pada tari jepin langkah penghibur pengantin. Masuk panggung (gugus masuk panggung (hitungan 1-2), gugus masuk panggung (hitungan 3-2)). Langkah variasi (gerak memberi salam, gerak penghormatan, gugus langkah variasi (hitungan 1-5), gugus langkah variasi (hitungan 6-8)). Langkah bujur gantung (gugus langkah bujur gantung, gugus langkah bujur gantung ke samping, gugus langkah bujur gantung ke belakang). Langkah pencar bulan gantung (gugus langkah pencar bulan gantung, gugus langkah pencar bulan gantung ke belakang, gugus langkah pencar bulan gantung berputar). Langkah serong gersik gantung (gugus langkah serong gersik gantung, gugus langkah serong gersik gantung ke serong, gugus langkah serong gersik gantung ke samping). Keluar panggung (gugus keluar panggung (hitungan 1-6 pertama), gugus keluar panggung (hitungan 7-8 pertama), gugus keluar panggung (hitungan 1-8 kedua)). Tari Jepin Langkah Penghibur Pengantin memiliki beberapa gerak yang mempunyai makna atau biasa disebut dengan gerak maknawi. Gerak tersebut antara lain adalah gugus masuk panggung, gugus langkah variasi (gerak memberi salam, gerak penghormatan), langkah pencar bulan gantung, langkah serong gersik gantung, langkah gugus keluar panggung, langkah bujur gantung. Untuk makna gerak Tari Jepin Langkah Penghibur Pengantin ini menggambarkan kebahagiaan sepasang pengantin dan memiliki filosofi

makna yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Saran

Berdasarkan analisis data dan kesimpulan. peneliti menyarankan agar pelaku tari dan masyarakat dapat menerapkannya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan makna yang terkandung di dalam tarian ini. Perlu menggali lebih dalam dari berbagai aspek sehingga Tari Jepin Langkah Penghibur Pengantin ini tidak akan hilang dan akan tetap dapat dikupas lebih dalam lagi berbagai aspek yang berbeda dari penelitian ini. Adanya hasil penelitian yang didokumentasikan, dapat digunakan sebagai dokumen aset daerah untuk dipromosikan ke negara-negara agar tidak hanya masyarakat setempat saja yang mengetahui kekayaan tersebut tetapi orang lain juga dapat mengenalnya. Hal itu dapat dimanfaatkan supaya tidak ada yang mengklaim seni tradisi yang dimiliki Kalimantan Barat.

DAFTAR RUJUKAN

- Langer, K. (2008). *Problematika Seni*. Diterjemahkan oleh FX. Widaryanto. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Maryani. (2005). *Metode Penelitian Kebudayaan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Juju, M., dan Tati, N. (2003). *Seni dan Pendidikan Seni*. Bandung : Pusat Penelitian Seni Tradisional(P4ST) UPI.
- Ratna. (2010). *Metodelogi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.